

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman yang dilakukan melalui berbagai metode dan institusi, seperti sekolah, universitas, atau pengalaman sehari-hari, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seseorang. Menurut Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 pasal 1 ayat (1): pendidikan merupakan upaya yang sengaja direncanakan untuk menghasilkan situasi belajar yang dapat mempermudah peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya agar peserta didik memiliki hubungan spiritual keagamaan, pengendalian diri, moral, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh bangsa, dan negara. Pendidikan juga berperan dalam membentuk individu mencapai potensi mereka baik secara pribadi maupun professional, sehingga pendidikan sangatlah penting.

Pendidikan sangat penting, terutama bagi anak SMP (Sekolah Menengah Pertama), karena pada tahap ini merupakan fondasi penting dalam perkembangan akademik dan sosial mereka. Beberapa alasan mengapa pendidikan sangat penting bagi anak SMP ; 1) memberikan dasar

pengetahuan, 2) membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, 3) persiapan untuk jenjang lebih tinggi, 4) membantu membentuk karakter, 5) membuka pintu peluang masa depan. Dengan demikian, pendidikan ditingkat SMP bukan hanya tentang belajar materi pelajaran, tetapi juga tentang membentuk mereka untuk menghadapi tantangan yang akan datang dalam kehidupan mereka.¹Terutama dalam hal bagaimana mereka menentukan pendidikan lanjutannya.

Pemilihan pendidikan lanjutan merupakan salah satu keputusan penting dalam kehidupan remaja, keputusan ini akan berdampak pada masa depan mereka. Menurut Dwi Veronika Septianti dkk, pendidikan lanjutan merupakan institusi pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik melanjutkan studi kejenjang yang lebih tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat SMP, penting bagi siswa untuk memilih pendidikan berikutnya, seperti SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).²

Dengan demikian, maka sangatlah penting bagi siswa untuk mengetahui kemana mereka akan melanjutkan pendidikan. Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling sangat berperan penting untuk membimbing

¹ Novianti Fatonah, Ati. *Pentingnya Pendidikan Bagi Kita*. Kenanga Pustaka Indonesia. 2009. Hal. 15-24

²Dwi Veronika Septianti dan Indri Astuti, "Analisis Pemahaman Tentang Studi Lanjut Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 6 Pontianak"*Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*, no. 2. (2020): 1–8.

siswa dalam menentukan sekolah lanjutan dengan memberikan bimbingan klasikal dalam bentuk layanan bimbingan karier.

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan salah satunya adalah layanan bimbingan karier. Bimbingan karier merupakan proses di mana konselor membantu siswa melalui berbagai aktivitas individu atau kelompok, agar siswa dapat memahami diri mereka sendiri, memahami karier, dan menjadi mandiri dalam membuat keputusan terkait karier.³

Selain itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi pemilihan pendidikan lanjutan pada siswa salah satu diantaranya yaitu teman sebaya. Teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan remaja. Mereka bisa menjadi informasi, dukungan emosional, dan bahkan tekanan sosial yang mempengaruhi keputusan siswa.

Di SMPN 1 Rantepao, siswa kelas IX dihadapkan pada tugas penting untuk memilih sekolah lanjutan setelah lulus. Dalam konteks ini, penting untuk memahami sejauh mana pengaruh teman sebaya dalam proses mengambil keputusan pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di SMPN 1 Rantepao. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti melalui guru BK, diperoleh informasi bahwa ada sebagian siswa terutama kelas IX di SMPN 1 Rantepao hanya mengikuti teman sebayanya dalam memilih sekolah lanjutan. Mereka masih tergantung kepada teman

³ Hartono, *Bimbingan Karier edisi ke-2*, (Jakarta: Prenadamedia: 2018), hal. 29.

sebayanya daripada mengikuti apa yang menjadi kemampuannya bahkan masih ada yang kebingungan, dalam hal ini berpotensi membuat siswa terpengaruh dan mengikuti temannya.⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Insan Suwanto dkk, juga menemukan permasalahan yang sama. Di mana teman sebaya menjadi faktor utama dalam mengambil keputusan memilih sekolah lanjutan dan lebih mendengarkan informasi yang disampaikan oleh teman sebayanya.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Andi Muhammad Kusri juga mendapatkan masalah yang sama bahwa siswa kelas IX di SMPN 2 Maros masih banyak yang memilih sekolah lanjutan sebab terpengaruh oleh teman sebayanya.⁶

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas maka peneliti tertarik meneliti hal yang sama. Adapun kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya hanya berfokus pada analisis peran teman sebaya dalam pengambilan keputusan karier dan juga penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan. Sedangkan penelitian yang peneliti teliti saat ini berfokus pada pengaruh teman sebaya terhadap pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di SMPN 1 Rantepao dan lebih

⁴Wawancara dengan guru BK pada tanggal 6 Maret 2024.

⁵Dian Mayasari et al., "Analisis peran teman sebaya dalam pengambilan keputusan karier" *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 11, no. 2 (November 2021): 167–179, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK>.

⁶Andi Muhammad Kusri, "Pengaruh layanan informasi peminatan terhadap kemantapan pilihan sekolah lanjutan" *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* 2, no. 1 (Juni 2016): 49–57. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK>.

kepada ada tidaknya pengaruh teman sebaya dalam pemilihan sekolah lanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik meneliti masalah tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Rantepao”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: apakah ada pengaruh yang signifikan antara teman sebaya dengan pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di SMPN 1 Rantepao?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya dengan pemilihan sekolah lanjutan siswa kelas IX di SMPN 1 Rantepao.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangsi pemikiran bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja secara khusus prodi Bimbingan Konseling Kristen dalam pemilihan sekolah lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan dan dorongan bagi guru Bimbingan dan Konseling yang ada di SMPN 1 Rantepao, bahwa pentingnya menginformasikan dan mempersiapkan sejak dini pemilihan sekolah lanjutan pada siswa.